

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan dan akibat hukum terhadap perjanjian investasi NFT perspektif peraturan perundang-undangan di Indonesia. Melihat bahwa pengaturan NFT di Indonesia hanya bersifat irisan yang diatur pada Hak Cipta, ITE dan Peraturan Pemerintah. Dalam praktiknya, investasi NFT memiliki banyak keuntungan ataupun manfaat, baik untuk seniman, kreator, maupun kolektor. Namun, adanya keuntungan serta manfaat tersebut perlu dipertimbangkan juga pada aspek gagalnya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah 1) Bagaimana pengaturan perjanjian investasi NFT perspektif peraturan perundang-undangan, 2) Bagaimana akibat hukum terhadap perjanjian investasi NFT di Indonesia. Dalam Penulisan skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode penelitian yuridis normatif atau penelitian kepustakaan (*library research*), Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Hasil dari Penelitian ini adalah dalam NFT adalah sebuah teknologi baru yang pengaturan secara spesifiknya belum tertuang jelas dalam hukum positif Indonesia, sehingga diperlukan yang lebih jelas agar lebih aman dalam melakukan transaksi NFT dan Perjanjian Investasi NFT di Indonesia, terjadinya batal demi hukum dianggap tidak sah atau tidak berlaku sejak awal, sehingga perjanjian tersebut tidak ada hal tersebut terjadi karena adanya pelanggaran hukum atau tidak memenuhi terhadap syarat-syarat hukum yang berlaku.

Kata Kunci : Perjanjian , investasi , NFT (*Non-Fungible Token*)

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the arrangements and legal consequences of NFT investment agreements from the perspective of laws and regulations in Indonesia. Seeing that the regulation of NFTs in Indonesia is only a slice regulated in Copyright, ITE and Government Regulations. In practice, NFT investment has many advantages or benefits, both for artists, creators, and collectors. However, the existence of these advantages and benefits also needs to be considered in the failure aspect. The problems discussed in this thesis are 1) How is the regulation of NFT investment agreements from the perspective of legislation, 2) What are the legal consequences of NFT investment agreements in Indonesia. In writing this thesis, the research method used is a type of normative juridical research method or library research, the approach used in writing this thesis is a statutory approach and a conceptual approach. This research was conducted by collecting primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The result of this research is that NFT is a new technology whose specific arrangements have not been clearly stated in Indonesian positive law, so that a clearer one is needed to be safer in conducting NFT transactions and the NFT Investment Agreement in Indonesia, the occurrence of null and void is considered invalid or invalid from the start, so that the agreement does not exist this happens because of a violation of the law or does not fulfill the applicable legal requirements.

Keywords: Agreement, investment, NFT (Non-Fungible Token)